

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020

Balai Penelitian tanaman Sayuran  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

**AUDITED**



Jalan Tangkuban Parahu No.517 Cikole Lembang

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Sayuran Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.297.313.918,00 atau mencapai 127,84% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.014.822.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp22.453.610.872,00 atau mencapai 98,19% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.867.441.000,00

### **II. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp933.277.681.201,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.713.223.474,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp930.547.010.726,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp17.447.001,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp68.709.808,00 dan 933.208.971.393,00.

### **III. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.227.408.286,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar

Rp29.345.936.325,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-28.118.528.039,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3.726.512.768,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.392.015.271,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp935.207.696.119,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24.392.015.271,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp815.015.391,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.578.275.154,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp933.208.971.393,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.